

ABSTRAK

Muhammad Fawwaz Alkautsar (1219240134): “PENGARUH *CURRENT RASIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RASIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023”.

Perekonomian Indonesia mengalami perubahan pesat dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,31% pada tahun 2022, tertinggi sejak 2016, yang didukung oleh peningkatan. perusahaan membutuhkan analisis rasio keuangan untuk menilai profitabilitas dan kesehatan finansial guna menarik minat investor, mengingat industri farmasi memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dan menghadapi persaingan yang semakin ketat. sehingga diperlukan kajian lebih mendalam pada sektor farmasi.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Current Rasio* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Dalam era perekonomian dinamis, analisis rasio keuangan menjadi penting bagi investor dan manajemen untuk menilai efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan keuntungan.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi di BEI menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data meliputi uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Current Rasio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Aset* dengan nilai signifikan 0,0000 dan t-hitung sebesar $(-5,626879 > t\text{-tabel } 2,016692)$, mengindikasikan bahwa peningkatan likuiditas berlebihan dapat menurunkan profitabilitas akibat dana menganggur yang tidak dimanfaatkan optimal, Begitu pula *Debt to Equity Rasio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Aset* dengan nilai signifikan 0,0001 dan t-hitung sebesar $(-4,557975 > t\text{-tabel } 2,016692)$, menunjukkan tingginya *leverage* meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kemampuan menghasilkan laba, Secara simultan, *Current Rasio* dan *Debt to Equity Rasio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset* dengan nilai F-hitung $6,318254 > F\text{-tabel } 3,219942$ dan nilai signifikan $0,000021 < 0,05$, Dan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,547244 menunjukkan bahwa 54,72% variabel *Return On Aset* dapat dijelaskan oleh *Current Rasio* dan *Debt to Equity Rasio* .

Kesimpulan penelitian membuktikan pentingnya keseimbangan optimal antara likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas. Hasil ini memberikan wawasan bagi manajemen dalam mengoptimalkan kinerja keuangan dan bagi investor sebagai pertimbangan keputusan investasi di sektor farmasi.

Kata kunci: *Current Rasio, Debt to Equity Rasio, Return on Asset,*